

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Peneliti**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Profil MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

Paparan data yang dimaksud dalam konteks ini berhubungan dengan hasil data yang diperoleh dilapangan, baik dari hasil pengamatan (observasi), hasil wawancara maupun informasi lainnya yang berasal dari dokumentasi di tempat penelitian yaitu di sekolah MI Islamiyah Ambat.

Sejarah Singkat Berdirinya MI Islamiyah Ambat. Berdasarkan sejarah berdirinya yayasan MI Islamiyah pada tahun 1945 oleh seorang kiyai yang bernama KH, As'at Abdullah tempatnya berada di Desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Karena dituntut karena dituntut dengan keadaan zaman, maka madrasah ibtdaiyah tersebut bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan bisa mengajarkan ilmu agama dan disertai dengan ilmu umum.<sup>1</sup>

Pada awalnya lembaga ini sangat sederhana karena masih banyak yang dibutuhkan dan tempatnya masih pinjam. Setelah beberapa tahun kemudian, ada seseorang yang mnyumbangkan tanah untuk membangun MI tersebut agar lebih maju dan bermanfaat kepada masyarakat Ambat.

Pada akhirnya masyarakat Ambat, banyak yang membantu untuk membangun MI Islamiyah tersebut.

###### **1) Profil MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan

Nama Sekolah	: MI ISLAMİYAH
NPSN	: 205748360720144
NSS	: 111235280001
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: JL. TAMAN SARI
Kelurahan	: Ambat
Kecamatan	: Tlanakan
Kabupaten/kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Tahun berdiri	: 05-01-1945
Tahun perubahan	: 2006
Lokasi sekolah	: pinggir jalan
Perjalanan/perubahan sekolah	: 1978,1982, 1984, 1991, 1998, 2006, 2009. <sup>2</sup>

## 2) Visi Misi MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan

### a) Visi

Terwujudnya generasi yang berkarater islami,cerdas,terampil,kompetitif serta berakhlakul karimah dalam berbangsa dan bernegara

### b) Misi

Adapun misi dari MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan adalah sebagai berikut:

- Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wataala melalui pengalaman ajaran agama Islam

---

<sup>2</sup> Data Dokumentasi MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan

- Mengoptimalkan proses belajar mengajar, pembiasaan dan bimbingan
- Membina kemandirian pengembangan diri di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- Memaksimalkan pembinaan dan latihan berjenjang berdasarkan minat bakat, dan potensi peserta didik yang terencana dan berkesinambungan
- Menanamkan pembiasaan yang baik dalam bertutur kata dan berperilaku yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan sekolah.

Tabel 4.1 Pendidik Dan Tenaga Pendidik MI Islamiyah

No	Status Guru	Pendidikan Guru	Jml
1	Guru tetap yayasan		6
2	Guru tidak tetap yayasan		2
3	Guru PNS diperbantukan (DPK)		
4	Staf Tata Usaha		1

Tabel 4.2 Sarana dan prasarana MI Islamiyah

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m)	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang kelas	6	175	3	
2	Perpustakaan	1			
3	Computer	-			

4	Mesin ketik	2			2
5	Kamar mandi/WC	1	4		1
6	Ruang guru	1	16	1	
7	Ruang tamu	1	5	1	
8	Meja siswa	42		18	20
9	Kursi siswa	42		27	15
10	Meja guru	6		2	2
11	Kursi guru	6		1	
12	Lemari guru	6		1	

Penjabaran di atas merupakan profil dari sekolah yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini.

Dalam beberapa waktu telah dilalui, peneliti telah melakukan penelitian, observasi dan dokumentasi. Pertama peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang sudah dipilih, yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara yang dimaksud adalah percakapan peneliti dengan responden, dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara semi terstruktur.

Kedua yakni dengan observasi, yaitu didasarkan pada pengamatan secara langsung tanpa ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Cara melakukannya yaitu dengan datang ke lapangan dengan pedoman observasi yang dilakukan karena memungkinkan peneliti untuk mencari informasi secara langsung tanpa mengolah data.

Ketiga, dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang diperlukan peneliti yang digunakan sebagai penguji. Hal ini dilakukan untuk melengkapi informasi dan memperjelas hasil penelitian dan observasi.

Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

**b. Penggunaan Metode *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

Metode pembelajaran reading guide digunakan guru SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan sebagai metode pembelajaran yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa dan membangkitkan minat baca siswa, yang dulunya tidak suka membaca menjadi senang membaca

Metode reading guide merupakan salah satu metode yang diterapkan pada mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti mendapatkan data mengenai penggunaan metode reading guide dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI di MI Islamiyah sebagaimana wawancara dengan ibu masfufah selaku guru SKI sebagai berikut:

“ya, saya selaku guru SKI di MI Islamiyah Ambat ini memang menggunakan metode reading guide dalam mata pelajaran SKI, karena menurut saya metode ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode reading guide tersebut siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dan tidak mengantuk dalam proses pembelajaran, metode reading juga menurut saya bisa menciptakan suasana kelas menjadi aktif.”<sup>3</sup>

Pernyataan tersebut juga didukung oleh bapak Abdullah As’at Selaku kepala sekolah di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan mengatakan bahwa:

Iya, guru SKI di MI Islamiyah disini menggunakan metode reading guide di dalam pembelajaran, karena menurut saya metode reading guide tersebut sangat

---

<sup>3</sup> Masfufah, Guru SKI MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (10 januari 2023)

membantu sekali di dalam proses pembelajaran. Dengan metode tersebut siswa dapat meningkat pemahamannya dan juga membuat siswa tidak cepat mengantuk. Metode reading guide ini sangat cocok digunakan dan mudah dipahami oleh semua siswa dan juga bisa mempercepat memahami materi dan mampu menguasai materi dengan baik<sup>4</sup>

pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara siswa kelas III yang bernama aisyafara berikut kutipan wawancaranya:

“iya mbak, ibu masfufah menggunakan metode reading guide pada saat mata pelajaran SKI, pada saat ibu menggunakan metode reading guide saya lebih memperhatikan materi, karena menurut saya metode reading guide ini lebih menarik dan gampang Ingat ke materi yang sudah ibu jelaskan, saya sangat suka ketika ibu menggunakan metode reading guide, teman-teman juga ikut antusias ketika ibu menggunakan metode tersebut.”<sup>5</sup>

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara siswa kelas IV yang bernama afa manzilat naja berikut kutipan wawancaranya:

“iya mbak, ibu masfufah memang menggunakan metode reading Guide ketika melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI saya sangat suka dengan metode ini, saya dan juga teman-teman sangat semangat ketika beliau mengajar menggunakan metode reading guide.”<sup>6</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara siswa kelas V yang bernama dewi adelia berikut kutipan wawancaranya:

“ya mbak, ibu masfufah memang menggunakan metode reading guide ketika mata pelajaran SKI dan teman-teman sangat suka mbak dan semangat dan sangat antusias sekali ketika ibu masfufah menggunakan metode tersebut.”<sup>7</sup>

Pernyataan di atas dikuatkan lagi dengan hasil wawancara siswa kelas VI yang bernama firman hakim berikut kutipan wawancaranya:

“iya mbak benar, ibu masfufah ketika mata pelajaran SKI memang menggunakan metode reading guide dan saya sangat menyukai mata pelajaran SKI karena disitu juga mempelajari sejarah-sejarah tentang rasulullah.”<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Abdullah As'at, Kepala Sekolah MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 januari 2023)

<sup>5</sup> Aisyafara, siswa kelas III MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 januari 2023)

<sup>6</sup> Afa manzilat naja, Siswa Kelas IV MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2023)

<sup>7</sup> Dewi adelia, siswa kelas V MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 januari 2023)

Selain itu, metode reading guide adalah salah satu upaya guru SKI dalam meningkatkan pemahaman siswa dimana setelah siswa diberi metode pembelajaran reading guide siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, hal ini sesuai dengan pernyataan guru SKI di MI Islamiyah sebagai berikut:

“iya benar, metode reading guide adalah salah satu cara saya untuk meningkatkan pemahaman siswa, karena menurut saya dengan metode reading guide ketika melakukan proses pembelajaran siswa lebih peka dan siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi pelajaran sehingga di saat saya mengajukan pertanyaan siswa mampu untuk menjawabnya, selain itu siswa juga lebih semangat dalam mengikuti mata pelajaran SKI.”<sup>9</sup>

Pernyataan di atas di kuatkan oleh siswa kelas III yang bernama Aisyafara, berikut kutipan wawancaranya :

“semenjak ibu menggunakan metode reading guide pada mata pelajaran SKI, membuat saya cepat ingat apa yang ibu sampaikan, dan saya cepat paham ketika ibu menggunakan metode reading guide.”<sup>10</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa kelas IV yang bernama aufa manzilatn naja, berikut kutipan wawancaranya:

“saya senang sekali dengan metode reading guide yang digunakan oleh ibu masfufah, karena terkadang saya bosan dan membuat saya tidak mengerti apa yang dijelaskan ibu masfufah, tapi adanya metode reading guide membuat saya cepat paham dan cepat ingat apa yang sudah dijelaskan ibu.”<sup>11</sup>

Pernyataan diatas di kuatkan lagi oleh siswa kelas V yang bernama dewi adelia berikut kutipan wawancaranya:

---

<sup>8</sup> Firman hakim, siswa kelas VI MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 januari 2023)

<sup>9</sup> Masfufah, Guru SKI MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 10 januari 2023)

<sup>10</sup> Aisyafara, siswa kelas III MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 januari 2023)

<sup>11</sup> Aufa manzilatn naja, Siswa Kelas IV MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2023)

“dengan penggunaan metode reading guide yang digunakan oleh ibu Masfufah membuat saya cepat ingat dan lebih semangat, karena terkadang saya merasa bosan ketika ibu hanya menggunakan metode ceramah saja, dan semenjak ibu menggunakan metode reading guide saya lebih cepat ingat dan cepat paham.”<sup>12</sup>

Pernyataan di atas dikuatkan lagi oleh siswa kelas VI yang bernama Firman Hakim berikut kutipan wawancaranya:

“semenjak ibu menggunakan metode reading guide pada mata pelajaran SKI, membuat saya cepat faham dengan materi yang diberikan, saya suka ketika ibu Masfufah menggunakan metode reading guide.”<sup>13</sup>

Dari beberapa hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan menggunakan metode reading guide pada saat mata pelajaran SKI dan penggunaan metode reading guide ini adalah upaya guru SKI dalam meningkatkan pemahaman siswa di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan. Selanjutnya komponen yang akan dibahas dalam penggunaan metode reading guide adalah:

#### 1) Persiapan

Berdasarkan dari hasil wawancara, sebelum memulai pelajaran guru harus mempersiapkan diri sehingga siswa juga siap dalam mengikuti pelajaran. Adapun persiapan dalam pembelajaran berdasarkan wawancara dengan guru SKI diantaranya:

“persiapan yang saya lakukan dalam memulai pelajaran yaitu mengucapkan salam, kemudian berdoa, setelah itu saya mengabsen siswa”.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Dewi Adelia, siswa kelas V MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2023)

<sup>13</sup> Firman Hakim, siswa kelas VI MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2023)

<sup>14</sup> Masfufah, Guru SKI MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (10 Januari 2023)

Hasil dari wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada saat mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat, hasil dari observasi ketika guru SKI yakni ibu masfufah ketika hendak mengajar di kelas IV, guru SKI terlihat melakukan beberapa persiapan sebelum mengajar, dimana pada saat itu persiapan guru SKI sebelum memulai pelajaran yaitu terlihat guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa bersama-sama dan mengabsen kehadiran siswa. Pada proses pembelajaran kelas V dengan materi tentang akhir hayat rosulullah.<sup>15</sup>

Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa guru SKI sebelum melaksanakan pembelajaran telah melakukan persiapan, diantaranya guru mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa.

## 2) Langkah-langkah menggunakan metode reading guide

Metode yang sering digunakan oleh guru SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan adalah metode reading guide karena metode ini bisa meningkatkan daya ingat siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Metode reading guide (bacaan terbimbing) merupakan metode dalam sebuah pendidikan yang memberikan kemudahan pada pemahaman siswa yang sering guru SKI gunakan di kelas. setelah guru melakukan persiapan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, Berikut hasil wawancara dengan ibu masfufah selaku guru SKI di MI Islamiyah Ambat Pamekasan:

“Setelah melakukan persiapan langkah-langkah yang saya lakukan yang pertama yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu saya memberikan bahan bacaan seperti buku paket dan lain-lain kepada siswa masing-masing anak mendapatkan satu, kemudian saya menjelaskan isi dari materi dari bahan bacaan tersebut dengan jelas. kemudian saya meminta siswa untuk memperhatikan bahan bacaan dan menyuruh siswa untuk

---

<sup>15</sup> Observasi langsung, (11-17 januari 2023)

membaca bahan bacaan tersebut, kemudian saya meminta siswa secara acak Untuk menjawab pertanyaan yang sudah saya berikan kepada siswa.”<sup>16</sup>

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu siswa kelas III yang bernama aisyafara berikut kutipan wawancaranya:

“pada saat proses pembelajaran berlangsung pertama ibu masfufah menyampaikan tujuan pembelajaran, lalu ibu memberikan bacaan kepada kami, kemudian ibu menjelaskan materi dengan jelas sehingga membuat saya mudah mengerti dengan penjelasan yang ibu sampaikan, setelah itu ibu meminta kami untuk membaca bahan bacaan yang sudah ibu diberikan kepada kami.”<sup>17</sup>

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu siswa kelas V yang bernama dewi adelia berikut kutipan wawancaranya:

“saya sangat suka mbak ketika beliau ngajar, karena beliau disetiap menyampaikan materi beliau memberikan bahan bacaan dan kisi-kisinya kepada kami dan itu membuat saya cepat paham dan cepat ingat.”<sup>18</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara kelas VI yang bernama firman hakim berikut kutipan wawancaranya:

“saya sangat suka ketika mendengarkan penjelasan dari ibu masfufah mengenai materi SKI saya mudah mengerti, karena penjelasan yang disampaikan ibu masfufah sangat jelas dan lengkap. ibu menjelaskan materi sangat jelas mbak membuat saya cepat paham.”<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Masfufah, guru SKI MI Islamiyah, *wawancara langsung* (10 januari 2023)

<sup>17</sup> Aisya fara, Siswa Kelas III MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 januari 2023)

<sup>18</sup> Dewi adelia, siswa kelas V MI Islamiyah Ambat, *wawancara langsung* (17 januari 2023)

<sup>19</sup> Firman hakim, siswa kelas VI MI Islamiyah Ambat, *wawancara langsung* (17 januari 2023)



**Gambar 4.1 : Gambar guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran**

Beberapa hasil wawancara di atas di kuatkan lagi dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dimana pada saat itu guru SKI menyampaikan materi di kelas IV, awal dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru memberikan bahan bacaan seperti buku paket dan pertanyaan kepada siswa satu persatu, kemudian guru terlihat menjelaskan materi, kemudian guru meminta siswa membaca bahan bacaan tersebut.<sup>20</sup>

Setelah siswa membaca bahan bacaan yang sudah diberikan oleh guru maka langkah selanjutnya guru meminta siswa menjawab soal-soal yang sudah diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu masfufah, berikut wawancaranya:

“setelah siswa membaca bahan bacaan yang sudah saya berikan, saya meminta siswa untuk menjawab soal-soal atau kisi-kisi yang sudah saya berikan.”<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Observasi Langsung, (11-17 Januari 2023)

<sup>21</sup> Masfufah, Guru SKI Di MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 10 Januari 2023)

Beberapa hasil wawancara di atas dikuatkan lagi dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana guru SKI pada saat itu guru menyampaikan materi di kelas III, IV, V dan VI awal memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran.<sup>22</sup>

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran langkah berikutnya guru memberikan bahan bacaan seperti buku paket dan menjelaskan materi, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti:

Berikut paparan dari hasil wawancara dengan ibu masfufah:

“setelah saya menyampaikan tujuan pembelajaran saya memberikan bahan bacaan seperti buku paket beserta pertanyaan atau kisi-kisinya kepada siswa, kemudian saya menjelaskan materi yang akan dipelajari.”<sup>23</sup>



---

<sup>22</sup> Observasi Langsung, (1-17 Januari 2023)

<sup>23</sup> Masfufah, Guru SKI Di MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 10 Januari 2023)

**Gambar 4.2: Gambar guru memberikan bahan bacaan dan menjelaskan materi**

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada saat pelajaran berlangsung terlihat guru memberikan buku paket kepada siswa beserta pertanyaan satu orang mendapatkan satu, kemudian guru menjelaskan materi pokok pembahasannya kepada siswa.

Setelah guru selesai menjelaskan materi maka langkah selanjutnya adalah guru meminta siswa untuk membaca bahan bacaan yang sudah diberikan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu masfufah :

“setelah saya menjelaskan materi saya menyuruh semua siswa untuk membaca bacaan yang sudah saya berikan, saya kasih waktu 10 menit untuk membacanya saya memberikan batas waktu agar tidak memakan waktu yang banyak, kemudian saya membahas pertanyaan tersebut dengan menanyakan jawaban kepada siswa.”<sup>24</sup>



**Gambar 4.3: Gambar Siswa Sedang Membaca Materi Dan Menjawab Pertanyaan Guru**

<sup>24</sup> Observasi langsung,(11-17 januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi, tampak guru meminta siswa untuk membaca materi dengan memberikan waktu, terlihat siswa sangat konsentrasi ketika membaca dan setelah 10 menit berlalu terlihat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tampak siswa terlihat sangat antusias ketika mau menjawab pertanyaan dari guru.

Setelah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru selesai maka langkah selanjutnya adalah guru menyimpulkan materi . hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Masfufah:

“langkah terakhir saya, setelah siswa menjawab pertanyaan langkah terakhir yaitu menyimpulkan materi, supaya siswa lebih faham apa yang sudah dipelajari.”<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Masfufah, guru SKI di MI Islamiyah Ambat, *wawancara langsung* ( 10 januari 2023)



**Gambar 4.4: Gambar Guru Sedang Memberi Kesimpulan Materi**

Berdasarkan hasil observasi langkah terakhir yang guru lakukan setelah siswa menjawab soal-soal. Yaitu guru terlihat menyimpulkan materi dan menilai hasil dari jawaban yang sudah diberikan kepada siswa, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru SKI berikut wawancaranya:

“setelah siswa menjawab soal-soal, saya melanjutkan dengan menilai siswa, dimana saya menilai dari benar tidaknya menjawab soal-soal tersebut, setelah itu saya memberikan kesimpulan materi”<sup>26</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru SKI ketika menggunakan metode reading guide dalam meningkatkan pemahaman siswa di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan adalah sebagai berikut, yang pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yang kedua guru membagikan bahan bacaan, yang ketiga guru menjelaskan materi, yang keempat guru meminta siswa untuk membaca bahan

---

<sup>26</sup> Masfufah, Guru SKI Di MI Islamiyah, *Wawancara Langsung* (10 Januari 2023)

bacaan dan menjawab pertanyaan yang sudah diberikan, kelima guru memberi kesimpulan materi.<sup>27</sup>

**c. Hasil Penggunaan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran SKI Di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

Sebagai bukti dari keberhasilan dalam penggunaan metode reading guide dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan.

Peningkatan pemahaman siswa dapat di ketahui dari hasil wawancara peneliti dengan ibu masfufah selaku guru SKI:

“ketika saya menggunakan metode reading guide pada mata pelajaran SKI siswa ternyata lebih antusias dan lebih teliti dalam menjawab pertanyaan dari saya, dan saya juga lebih mudah mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam membaca, materi yang saya sampaikan membuat siswa cepat faham dan cepat ingat dalam pembelajaran bukan hanya itu saja siswa juga tidak gampang bosan dan dan tidak gampang mengantuk.”<sup>28</sup>

Pernyataan ibu masfufah di atas di dukung oleh hasil wawancara dengan bapak Abdullah as’at selaku kepala sekolah MI Islamiyah berikut kutipan wawancaranya :

“Menurut pengamatan saya setelah guru SKI menggunakan metode reading guide siswa lebih aktif di kelas ketika mengikuti mata pelajaran SKI, dan siswa juga lebih memperhatikan dan fokus dalam belajar, tidak seperti sebelumnya saya lihat banyak yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ibu masfufah, karena mata pelajaran SKI ini lebih cenderung ke sejarah-sejarah, jadi ya ketika guru hanya

---

<sup>27</sup> Observasi Langsung,(11-17 januari 2023)

<sup>28</sup> Masfufah, Guru SKI Di MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (10 januari 2023)

menggunakan metode ceramah saja siswa itu gampang jenuh dan gampang mengantuk, jadi menurut pengamatan saya siswa lebih memperhatikan dan lebih paham ketika guru menggunakan metode reading guide ini.”<sup>29</sup>

Pernyataan diatas sesuai sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas

III yang bernama aisyafara, berikut wawancaranya:

“mengenai pemahaman belajar SKI, saya lebih semangat dan cepat faham mbak, karena ibu menjelaskannya itu jelas sekali dan saya sangat suka ketika ibu masfufah menggunakan metode reading guide dan itu membuat saya tidak cepat bosan mbak.”<sup>30</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh siswa kelas IV yang bernama aufa manzilatin

naja, berikut wawancaranya:

“mengenai pemahaman belajar saya mbak alhamdulillah lebih baik mbak dari pada sebelumnya ketika ibu masfufah menggunakan metode reading guide saya jadi semangat dan juga saya cepat faham mbak, karena ibu tidak hanya menjelaskan tapi meminta siswa untuk membaca dan difahami.”<sup>31</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara siswa kelas V yang bernama

dewi adelia, berikut kutipan wawancaranya:

“Alhamdulillah mbak, semenjak ibu masfufah menggunakan metode reading guide saya lebih cepat faham dan tidak cepat bosan mbak, saya lebih semangat ketika mengikuti mata pelajaran SKI saya sangat suka ketika beliau menyampaikan materi.”<sup>32</sup>

Hal Ini Juga Diperkuat Dengan Hasil Wawancara Siswa Kelas VI Yang

Bernama firman hakim, Berikut Kutipan Wawancaranya:

“Alhamdulillah mbak semenjak ibu masfufah menggunakan metode reading guide saya lebih paham dan mudah mengingat materi yang

---

<sup>29</sup> Abdullah As’at, Kepala Sekolah MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 januari 2023)

<sup>30</sup> Aisyafara, Siswa Kelas III MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 17 januari 2023)

<sup>31</sup> Aufa manzilatin naja, Siswa Kelas IV MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 17 januari 2023)

<sup>32</sup> Dewi adelia, Siswa Kelas V MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 17 januari 2023)

diajarkan ibu masfufah. Saya juga merasa senang sekali ketika mengikuti proses pembelajaran SKI.”<sup>33</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti di dalam kelas III, IV ,V dan VI bahwa pemahaman siswa lebih meningkat. Siswa juga menunjukkan hal yang positif. Adapun hal positif yang dilihat oleh peneliti di kelas diantaranya, yaitu siswa lebih memperhatikan guru, dan siswa juga lebih antusias dan semangat ketika pembelajaran berlangsung. Dan juga siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari, buktinya ketika guru bertanya kepada siswa, siswa langsung bisa menjawab tanpa melihat buku .<sup>34</sup>

Menurut hasil wawancara guru SKI dan siswa serta hasil observasi dari peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penggunaan metode reading dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan yaitu munculnya perubahan yang positif diantaranya, ketika guru membacakan bacaan atau penyampaian materi siswa lebih memperhatikan dan apabila guru bertanya siswa sangat merespon dan semangat menjawab pertanyaan dari guru. Dan disaat guru menunjuk siswa secara acak siswa langsung merespon dan langsung mau dan menurut perkataan dari guru.

#### **d. Faktor-faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa**

Selanjutnya peneliti akan memaparkan faktor penghambat dan pendukung dari penggunaan metode reading guide dalam meningkatkan pemahaman siswa

---

<sup>33</sup> Firman hakim, Siswa Kelas V MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 17 januari 2023)

<sup>34</sup> Observasi Langsung (11-17 januari 2023)

mata pelajaran SKI MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan. Untuk faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode reading guide sebagai berikut:

1) Faktor pendukung

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan mampu mengaktifkan kelas dengan cara menggunakan metode reading guide, selain itu guru SKI juga mampu menggunakan metode tersebut dengan baik, beliau membuat siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Abdullah as'at selaku kepala sekolah MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan, berikut kutipan wawancaranya:

“dari pengamatan saya faktor pendukung dari penggunaan metode reading guide ini yaitu kemampuan guru dalam menggunakan metode dan dalam menyampaikan materi sudah cukup baik dan materi yang disampaikan lebih tepat dan mudah dipahami oleh siswa dan penyampaian materi dari guru dapat cepat diterima oleh siswa dan membuat pelajaran lebih menyenangkan dan siswa tidak cepat bosan. Selain itu faktor pendukungnya juga adanya sarana dan prasarana yang ada disekolah.”<sup>35</sup>

Faktor pendukung lain adalah adanya peningkatan dari pemahaman siswa. Siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan siswa kelas IV yang bernama afa manzilatin naja, berikut kutipan wawancaranya:

“ya mbak semenjak mata pelajaran SKI menggunakan metode reading guide saya rasakan ada perubahan mbak, saya sekarang lebih semangat mengikuti pelajaran SKI dan saya lebih faham dan mudah di mengerti semenjak ibu masfufah menggunakan metode reading guide dan membuat saya cepat ingat dan cepat faham.”<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Abdullah As'at, Kepala Sekolah MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 17 januari 2023)

<sup>36</sup> Afa manzilatin naja, Siswa Kelas IV MI Islmiyah Ambat, *Wawancara Langsung*( 17 januari 2023)

Pernyataan di atas juga sesuai dengan hasil wawancara siswa kelas V yang bernama dewi adelia, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dalam mengikuti pelajaran SKI . berikut kutipan wawancaranya:

“Iya mbak saya suka kalau pelajaran SKI semenjak ibu masfufah menggunakan metode reading guide soalnya menyenangkan mbak dan tidak cepat bosan, saya juga lebih paham dengan materinya, karena ibu tidak hanya menjelaskan saja tapi ibu juga menyelingi dengan memberikan soal-soal kepada siswa.”<sup>37</sup>

Wawancara dengan siswa kelas III yang bernama aisyafara juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pada mata pelajaran SKI. Berikut kutipan wawancaranya:

“iya bak, cara mengajar ibu masfufah itu membuat saya dan teman-teman cepat faham dan cepat ngerti, saya dan teman-teman menjadi semangat dan tidak merasa bosan karena ibu juga memberikan kami pertanyaan atau soal-soal kepada siswa.”<sup>38</sup>

Selain dari kemampuan guru, sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu masfufah selaku guru SKI, berikut wawancaranya:

“faktor pendukungnya diantaranya sarana dan prasarana yang disiapkan oleh sekolah yaitu seperti buku paket, papan tulis, kapur dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana ini sangat membantu saya dalam mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode reading guide.”<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Dewi adelia, siswa kelas V MI Islamiyah Ambat, *wawancara langsung* (17 januari 2023)

<sup>38</sup> Aisyafara, siswa kelas III MI Islamiyah Ambat, *wawancara langsung* (17 januari 2023)

<sup>39</sup> Masfufah, guru SKI MI Islamiyah Ambat, *wawancara langsung* (17 januari 2023)

Pernyataan guru SKI di atas diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan siswa kelas V yang bernama dewi adelia, berikut hasil wawancaranya:

“menurut saya mbak faktor pendukungnya yaitu dengan adanya sarana dan prasarana seperti buku paket papan tulis, kapur tulis dan lain sebagainya jadi semua itu bisa memudahkan kami dalam mengikuti pelajaran.”<sup>40</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh siswa kelas VI yang bernama umarul firman hakim, berikut kutipan wawancaranya:

“faktor pendukungnya yaitu dengan adanya buku paket mbak hal itu juga sangat membantu ketika ibu menggunakan metode reading guide.”<sup>41</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu guru SKI pada saat menggunakan metode reading guide guru memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan sarana dan prasarana yang telah disiapkan oleh dari pihak sekolah seperti buku paket dan papan tulis. Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah disediakan di sekolah. Guru SKI juga memberikan penjelasan materi dengan baik dan mampu mengaktifkan kelas sehingga siswa aktif bertanya dan mereka juga bertanya jika ada materi yang kurang dipahami.<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam penggunaan metode reading guide dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan diantaranya adalah guru mampu dalam menggunakan metode reading guide dalam

---

<sup>40</sup> Dewi adelia, siswa kelas V MI Islamiyah Ambat, *wawancara langsung* ( 17 januari 2023)

<sup>41</sup> Firman hakim, siswa kelas VI MI Islamiyah Ambat, *wawancara langsung* (17 januari 2023)

<sup>42</sup> Observasi langsung(11-17 januari 2023)

meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan baik. Kedua yaitu adanya peningkatan pemahaman siswa ketika mengikuti mata pelajaran SKI. Ketika yaitu adanya sarana dan prasarana seperti buku paket dan papan tulis sangat mendukung dalam penggunaan metode reading guide.

## 2) Faktor penghambat

Dalam penggunaan metode reading guide dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan selain adanya faktor pendukung masih ada hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penggunaannya. Salah satu faktor penghambat pada saat penggunaan metode reading yaitu terbatasnya waktu. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Masfufah selaku guru SKI, berikut wawancaranya:

selama saya menggunakan metode reading guide saya menemukan satu hambatan ketika menggunakan metode reading guide yaitu terbatasnya waktu dalam menggunakan metode ini karena membutuhkan waktu yang cukup lama karena membuat pertanyaan kepada siswa dan memberikan siswa waktu untuk membaca bacaan yang sudah saya berikan sehingga metode ini membutuhkan waktu yang agak lama karena kurang lebih ada 3 anak yang belum lancar dan masih lambat dalam membaca hal ini mengakibatkan siswa jadi lambat memahami dan juga jadi mengulur waktu dan juga siswa butuh waktu yang banyak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.<sup>43</sup>

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan, beliau mengatakan:

“untuk faktor penghambatnya saya lihat ketika waktunya istirahat kelas VI pada saat mata pelajaran SKI masih melakukan proses pembelajaran sedangkan kelas lain sudah istirahat. Jadi menurut pengamatan saya faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu. Kurangnya waktu membuat proses pembelajaran belum selesai.”<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Masfufah, Guru SKI MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 17 januari 2023)

<sup>44</sup> Abdullah As'at, Kepala Sekolah MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* (17 januari 2023)

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas IV yang bernama aufa manzilat naja, berikut kutipan wawancaranya:

“menurut saya mbak yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan metode reading guide yaitu waktu mbak, karena saya lambat dalam membaca sehingga saya membutuhkan waktu yang agak lama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh ibu.”<sup>45</sup>

Hal tersebut senada dengan salah satu siswa kelas III yang bernama aisyafara, berikut hasil wawancaranya:

“ya mbak yang menjadi faktor penghambat dalam menggunakan metode reading guide ini mbak dari faktor waktu, karena saya juga lambat dalam membaca kadang saya belum selesai membaca ibu sudah mau bertanya dan itu membuat saya kurang dalam membaca dan memahami materi.”<sup>46</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas peneliti menemukan faktor penghambat yaitu pada saat pembelajaran masih ada sebagian siswa yang kurang mampu dan lambat dalam membaca dikarenakan terbatasnya waktu sehingga metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama.<sup>47</sup>

Beberapa hasil wawancara dan observasi diatas, peneliti akan menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam penggunaan metode reading guide adalah terbatasnya waktu.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Penggunaan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

---

<sup>45</sup> Aufa manzilat naja, Siswa Kelas IV MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 17 januari 2023)

<sup>46</sup> Aisyafara, Siswa Kelas III MI Islamiyah Ambat, *Wawancara Langsung* ( 17 januari 2023)

<sup>47</sup> Observasi Langsung (11-17 januari 2023)

Berdasarkan perolehan data dilapangan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

- 1) Persiapan guru SKI di MI Islamiyah Ambat dalam melakukan dengan menggunakan metode reading guide yaitu:
  - a) Memberikan salam
  - b) Berdoa
  - c) Mengabsen siswa
- 2) Langkah-langkah guru SKI dalam pembelajaran dengan menggunakan metode reading guide diantaranya:
  - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - b) Guru memberikan bahan bacaan seperti buku paket dll
  - c) Guru menjelaskan materi
  - d) Guru meminta siswa untuk membaca bahan bacaan yang sudah diberikan
  - e) Guru membahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada siswa.
  - f) Guru memberi kesimpulan materi

**b. Hasil Penggunaan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

Berdasarkan perolehan data dilapangan dengan observasi, wawancara, peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

Hasil dari penggunaan metode reading guide bahwa pemahaman siswa lebih meningkat. Siswa juga menunjukkan hal yang positif. Adapun hal positif yang

dilihat oleh peneliti di kelas diantaranya, siswa lebih memperhatikan guru, dan siswa juga lebih antusias ketika menjawab pertanyaan guru dan semangat ketika pembelajaran berlangsung. Dan juga siswa lebih faham dengan materi yang dipelajari, buktinya ketika guru bertanya kepada siswa, siswa langsung bisa menjawab pertanyaan tersebut

**c. Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Penggunaan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

Dalam kegiatan pembelajaran dalam menggunakan metode reading guide peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Faktor pendukung

- a) Kemampuan guru dalam menggunakan metode reading guide dengan baik
- b) Adanya kelengkapan sarana dan prasarana sudah cukup sehingga pembelajaran dapat dengan baik.

2) Faktor penghambat

- a) Membutuhkan waktu yang banyak ketika menggunakan metode reading guide pada mata pelajaran SKI

**B. Pembahasan**

Dalam pembahsan peneliti akan memaparkan keterkaitan antara penggunaan metode reading guide dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan dengan teori yang ada.

## **1. Penggunaan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SKI di MI Islamiyah Ambat melakukan persiapan berupa mengucapkan salam, kemudian berdoa dan kemudian mengabsen siswa.

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru menyiapkan bahan bacaan dan menentukan metode yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan siswa. Metode pengajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau untuk menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok. Agar dapat di serap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.<sup>48</sup>

Adapun langkah-langkah metode reading guide sebagai berikut:

- a. Menentukan bacaan yang akan dipelajari
- b. Membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi
- c. Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada mereka
- d. Tugas peserta adalah mempelajari bahan bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada, batasi aktivitas ini, sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan
- e. Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta

---

<sup>48</sup> Suvriadi Panggabean, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar Sekolah Dasar* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 31-32.

f. Pada akhir pembelajaran berilah ulasan atau penjelasan secukupnya

g. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.<sup>49</sup>

Berdasarkan pemaparan teori diatas tentang langkah-langkah penggunaan metode reading guide, maka langkah-langkah yang dilakukan guru SKI di MI Islamiyah Ambat telah sesuai dengan teori. Langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut: langkah pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah kedua, guru menentukan bahan bacaan yang akan dipelajari, langkah ketiga, guru membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, langkah keempat, guru membagikan bahan bacaan kepada siswa, langkah kelima, guru membahas pertanyaan, langkah keenam, guru menyimpulkan isi materi dari bacaan tersebut.

Setiap pelaksanaan pembelajaran tentu memiliki tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan pembelajaran adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi pemilihan metode yang akan digunakan oleh guru.<sup>50</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, metode reading guide ini berhasil membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, meningkatnya pemahaman siswa setelah menggunakan metode reading guide pada mata pelajaran SKI menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa. Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang

---

<sup>49</sup> Dr Amin, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, 469.

<sup>50</sup> Zainal aqib, *a-z ensiklopedia metode pembelajaran inovatif* (Yogyakarta: CV ANDI OFFEST, 2022), 16.

dicapai peserta didik tapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan siswa.<sup>51</sup>

Metode reading guide bertujuan untuk melatih para siswa untuk menjadi pembelajaran mandiri dan aktif (active learners), lebih fokus pada persoalan yang dihadapi, dan tentunya membuat para siswa tidak bosan dalam menempuh pembelajaran membaca. Metode reading guide juga sangat efektif, variatif dan mampu memacu kreativitas guru dan siswa. Pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan lebih berkesan.<sup>52</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode reading guide adalah metode yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa di dalam kelas.

## **2. Hasil Penggunaan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari penggunaan metode reading guide yaitu siswa lebih aktif didalam kelas. Ketika siswa merasa senang dan tertarik dengan bahan materi yang akan diajarkan, maka mereka akan menyerap dan memahami informasi yang didapat dengan maksimal. Kegiatan apersepsi juga bisa dilakukan dengan mengecek tingkat pemahaman siswa terkait mata pelajaran yang akan diajarkan yaitu bisa dilakukan dengan memberikan pertanyaan sederhana dan dasar-dasar tentang materi yang akan

---

<sup>51</sup> Hosaini , *Metode Dan Model Pembelajaran Untuk Merdeka Belajar* ( Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022),30.

<sup>52</sup> Tia Febria Pania, M. Irfan, Zulfadli Hamdi, And M.Suruddin, "Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger," *Jurnal Pendidikan Tambusai*,5, No. 2 ( 2021): 4872.

dipelajari siswa. Kemudian lihatlah respon yang diberikan oleh siswa. jika siswa menjawab dengan cepat berarti bisa diartikan bahwa siswa tersebut paham dengan pelajaran tersebut. Begitu sebaliknya, jika siswa menjawab dengan respon lambat, berarti siswa tersebut belum memahami pelajaran tersebut.<sup>53</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, metode reading guide ini berhasil membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, meningkatnya pemahaman siswa setelah menggunakan metode reading guide pada mata pelajaran SKI.

### **3. Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Penggunaan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan**

#### **a. Faktor guru**

Dalam penggunaan metode reading guide dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Ski di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan, kemampuan guru dalam menggunakan metode menjadi faktor dari pendukung dalam pembelajaran siswa. Karena keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan penguasaan siswa terhadap pelajaran adalah salah satu dari bentuk kemampuan guru dalam mengorganisir siswa, dan menjadi evaluator yang baik.

---

<sup>53</sup> Asih Mardati, Dkk, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*(Yogyakarta:UAD Press, 2021), 16.

Peran guru sebagai pembimbing adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai potensi, minat dan bakatnya.<sup>54</sup>

Guru sebagai motivator, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, karena motivasi muncul karena kebutuhan. Motivasi muncul dari dalam diri seseorang, seseorang akan terdorong untuk bertindak manakala dalam dirinya ada kebutuhan. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>55</sup>

b. Faktor siswa

Selain guru faktor pendukung dalam penggunaan metode reading guide yaitu juga berasal dari siswa

Dari hasil penelitian dalam penggunaan metode reading guide di MI Islamiyah sebagian besar siswa lebih antusias dan lebih semangat. Hal ini bisa dilihat dari respon siswa yang sangat positif ketika mengikuti pelajaran SKI Dimana siswa sangat memperhatikan materi yang dipelajari. ketika guru bertanya siswa menjawab dengan cepat dan siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut faham dengan materi yang dipelajari.

Pendidikan bagi setiap orang sangat penting. Dalam prosesnya, tentu diharapkan memperoleh hasil yang baik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa secara umum dipengaruhi oleh dua faktor,

---

<sup>54</sup> Siraj, *Profesi Pendidikan: Tinjauan Teoritik Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru* (Cikarang: PT Kimshafi Alung Cipta), 82.

<sup>55</sup> Ibid, 83.

yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal berasal dari siswa sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari keluarga, lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah. Peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>56</sup>

c. Faktor sarana dan prasarana

Faktor lain selain guru dan siswa yang mendukung penggunaan metode reading guide yaitu adanya sarana dan prasarana.

Dari hasil observasi peneliti di MI Islamiyah ini dikatakan cukup memadai. Dimana pihak sekolah menyediakan buku paket, papan tulis dan lain sebagainya. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan nyaman.

Dalam kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang berupa barang, baik secara langsung maupun tidak langsung mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar.<sup>57</sup>

Sarana dan prasarana menjadi bagian penting dalam mendukung pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal, oleh karena itu

---

<sup>56</sup> Nella Agustin, Dkk, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press), 17.

<sup>57</sup> Ine Rahayu Purnamaningsih, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia), 56.

pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti telah terbukti bahwasanya yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan metode reading guide pada mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan adalah faktor dari guru yakni kemampuan guru dalam menggunakan metode reading guide, dan juga dari faktor siswa, dan faktor sarana dan prasarana.

Selain adanya faktor pendukung dalam penggunaan metode reading guide ada juga faktor penghambatnya. Hambatan yang terjadi pada saat guru menggunakan metode reading guide pada mata pelajaran SKI di MI Islamiyah Ambat Tlanakan Pamekasan adalah:

a. Faktor waktu

Terbatasnya waktu untuk menggunakan metode pembelajaran reading guide menjadi faktor penghambat. Hal ini sesuai dengan salah satu kekurangan dari metode reading guide yaitu: <sup>58</sup>

1) Waktu yang diberikan biasanya terlalu singkat

2) Dan terkadang membuat jenuh peserta didik.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, ketika melaksanakan proses pembelajaran SKI dengan menggunakan metode reading guide hambatannya adalah terbatasnya waktu, dimana ketika guru mengajukan pertanyaan siswa tidak memperoleh waktu yang cukup dalam belajar, dimana ada sebagian peserta didik yang lambat dalam membaca sehingga siswa lambat

---

<sup>58</sup> Amin, *Model Pembelajaran Kontemporer*, 469.

juga dalam memahami materi, maka hendaknya guru harus mampu merancang dan mengalokasikan waktu yang memadai dalam menggunakan metode reading guide